

PERANCANGAN WEBSITE *COMPANY PROFILE* KLINIK PRATAMA TUGU JUANG BERBASIS WEB

Sutiyono¹, Bisma Galuh Lazuardi Ramadhan²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, UNIBBA

¹sutiyono@unibba.ac.id, ²bismagaluh123@gmail.com

Abstrak

Klinik Pratama Tugu Juang merupakan fasilitas kesehatan primer yang belum memiliki media informasi digital yang terintegrasi. Informasi mengenai profil, layanan, dan fasilitas klinik masih tersebar dalam dokumen internal dan komunikasi langsung. Penelitian ini bertujuan merancang website company profile berbasis web statis sebagai media informasi resmi klinik menggunakan HTML dan CSS. Metode pengembangan yang digunakan adalah model waterfall yang mencakup tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian. Perancangan sistem divisualisasikan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) dan desain antarmuka disusun menggunakan Figma. Hasil penelitian berupa prototipe website yang memuat halaman beranda, profil klinik, struktur organisasi, layanan, jadwal dan tarif, fasilitas, serta kontak yang berjalan pada lingkungan lokal (localhost). Prototipe ini terbukti mampu menyajikan informasi klinik secara terstruktur, konsisten, dan mudah diakses, sekaligus menjadi dasar pengembangan lebih lanjut menuju implementasi sistem informasi berbasis web yang siap dipublikasikan.

Kata kunci: *Website Company Profile*, Perancangan Sistem, *Unified Modeling Language*, HTML, CSS, Fasilitas Kesehatan Primer

Abstract

Klinik Pratama Tugu Juang is a primary health facility that has not yet had integrated digital information media. Information about the clinic's profile, services, and facilities is still scattered in internal documents and direct communication. This study aims to design a static web-based company profile website as the clinic's official information medium using HTML and CSS. The development method used is the waterfall model, which covers the stages of needs analysis, system design, implementation, and testing. The system design is visualized using Unified Modeling Language (UML) and the interface design is prepared using Figma. The research result is a website prototype containing pages for home, clinic profile, organizational structure, services, schedules and rates, facilities, and contact, running in a local development environment (localhost). This prototype is proven capable of presenting clinic information in a structured and consistent manner, and serves as the foundation for further development toward a fully deployable web-based information system.

Keywords: company profile website, system design, Unified Modeling Language, HTML, CSS, primary health facility

1. PENDAHULUAN

Institusi pelayanan kesehatan primer memerlukan sistem informasi publik yang terstruktur untuk menjamin keterbukaan informasi dan kemudahan akses bagi masyarakat. Fasilitas kesehatan idealnya menyediakan media komunikasi resmi yang

mampu menyajikan profil institusi, visi dan misi, struktur organisasi, layanan kesehatan, jadwal operasional, serta informasi tarif secara sistematis. Pemanfaatan teknologi informasi berbasis web memungkinkan institusi menyampaikan informasi secara cepat, konsisten, dan dapat diakses tanpa

batasan ruang dan waktu (Eliana & Rahmatya, 2019). Ketersediaan website resmi juga mendukung akuntabilitas institusi dan memperkuat identitas profesional dalam ekosistem layanan kesehatan.

Klinik Pratama Tugu Juang merupakan fasilitas kesehatan primer di bawah naungan Yayasan Tugu Juang yang berlokasi di Kampung Sukajadi RT 003/RW 012, Kelurahan Jelekong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung. Klinik ini memiliki visi menjadi institusi yang terpercaya dan ramah dalam memberikan pelayanan kesehatan primer. Namun, sebelum pengembangan website company profile, penyampaian informasi klinik belum terintegrasi dalam satu media digital yang dapat diakses masyarakat secara luas. Informasi profil, layanan, dan fasilitas masih tersebar dalam dokumen internal atau komunikasi langsung di lokasi klinik (Klinik Pratama Tugu Juang, 2025).

Sejumlah kajian dalam bidang sistem informasi menunjukkan bahwa website company profile berperan sebagai sarana komunikasi institusional dan representasi identitas organisasi dalam ruang digital (Pratiwi & Hasugian, 2018). Website statis berbasis HTML dan CSS mampu menyajikan informasi institusi secara terstruktur meskipun tidak melibatkan pengolahan data dinamis. Pendekatan pengembangan berbasis tahapan seperti Software Development Life Cycle (SDLC) mendukung proses pembangunan sistem yang sistematis dan terdokumentasi (Mauluddin, 2018). Meskipun demikian, implementasi website company profile pada fasilitas kesehatan primer berskala lokal masih menunjukkan variasi dalam aspek struktur informasi, desain antarmuka, dan dokumentasi pengembangan.

Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun website company profile berbasis web yang mampu menyajikan informasi klinik secara terstruktur dan mudah diakses. Kontribusi penelitian terletak pada penyusunan tahapan analisis

kebutuhan, perancangan struktur navigasi, implementasi antarmuka, serta pengujian fungsionalitas website dalam ruang lingkup sistem statis. Orisinalitas penelitian ini terletak pada penerapan metodologi pengembangan sistem secara sistematis pada fasilitas kesehatan primer berskala lokal dengan pembatasan teknologi pada HTML dan CSS tanpa penggunaan backend dan database.

2. KAJIAN PUSTAKA

Konsep Sistem Informasi

Sistem merupakan kesatuan elemen yang saling berhubungan dan bekerja secara terorganisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Jogiyanto (2005) menyatakan bahwa sistem adalah kumpulan elemen yang saling berinteraksi dan membentuk suatu kesatuan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Sutabri (2012) menjelaskan bahwa sistem terdiri atas komponen yang saling berkaitan dan berfungsi bersama untuk mengolah masukan menjadi keluaran yang berguna. Romney dan Steinbart (2018) mendefinisikan sistem sebagai rangkaian komponen yang saling terintegrasi untuk mengumpulkan, memproses, dan menyampaikan informasi guna mendukung aktivitas organisasi.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, sistem dapat dipahami sebagai suatu kesatuan terstruktur yang terdiri atas bagian-bagian yang saling terhubung, memiliki mekanisme pengolahan, serta menghasilkan keluaran sesuai tujuan yang telah ditentukan. Sebuah sistem ditandai oleh beberapa karakteristik utama, yaitu: (a) unsur penyusun sistem (system components), (b) batasan sistem (system boundary), (c) lingkungan eksternal sistem (system environment), (d) antarmuka sistem (system interface), (e) masukan sistem (system input), (f) keluaran sistem (system output), dan (g) proses pengolahan sistem (system process).

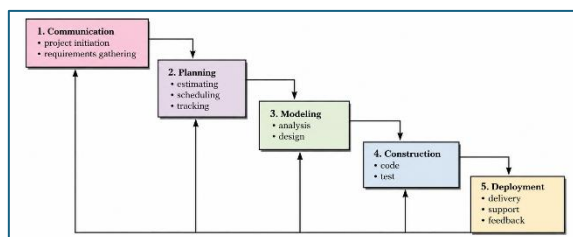
Website Company Profile

Website company profile merupakan media informasi digital yang berfungsi sebagai representasi resmi sebuah institusi di ruang daring. Menurut Eliana dan Rahmatya (2019), website company profile berperan penting sebagai sarana komunikasi institusional yang menjangkau pengguna secara luas tanpa hambatan geografis. Website jenis ini umumnya memuat informasi tentang profil organisasi, visi dan misi, struktur, layanan, serta kontak resmi.

Dalam konteks fasilitas kesehatan, website company profile memberikan manfaat strategis dalam mendukung transparansi layanan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi. Pratiwi dan Hasugian (2020) menegaskan bahwa sistem informasi berbasis web yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan efektivitas komunikasi antara institusi dengan pemangku kepentingan eksternal.

Model Waterfall dalam Pengembangan Sistem

Model waterfall merupakan salah satu pendekatan pengembangan perangkat lunak yang paling banyak digunakan dalam proyek dengan kebutuhan yang telah didefinisikan secara jelas. Model ini membagi proses pengembangan ke dalam tahapan-tahapan berurutan yang linier, yaitu: analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan (Pressman, 2014). Setiap tahapan harus diselesaikan sebelum tahapan berikutnya dimulai, sehingga menghasilkan dokumentasi yang sistematis dan terstruktur. Tahapan model waterfall dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Waterfall SDLC

Unified Modeling Language (UML)

Unified Modeling Language (UML) adalah notasi standar yang digunakan untuk memvisualisasikan, merancang, dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak. UML menyediakan berbagai jenis diagram yang merepresentasikan aspek struktur dan perilaku sistem, di antaranya use case diagram, class diagram, activity diagram, dan sequence diagram (Booch et al., 2005). Penggunaan UML membantu pengembang memahami kebutuhan sistem secara komprehensif sebelum memasuki tahap implementasi.

HTML dan CSS dalam Pengembangan Web Statis

HyperText Markup Language (HTML) merupakan bahasa markup standar yang digunakan untuk menyusun struktur dan konten halaman web. Cascading Style Sheets (CSS) adalah bahasa yang digunakan untuk mengatur tampilan dan tata letak elemen HTML. Kombinasi keduanya memungkinkan pembangunan website statis yang informatif, terstruktur, dan mudah dipelihara tanpa memerlukan infrastruktur server-side yang kompleks (Hasugian & Rahayu, 2018). W3Schools mendefinisikan HTML sebagai fondasi utama pengembangan web yang menjadi standar industri global (W3Schools, 2025a).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Pratama Tugu Juang, Kabupaten Bandung, selama delapan minggu mulai 12 Desember 2025 hingga 8 Februari 2026. Metode pengembangan yang digunakan adalah model waterfall yang membagi proses ke dalam tahapan berurutan dan terdokumentasi. Pemilihan metode ini didasarkan pada karakteristik kebutuhan sistem yang telah didefinisikan secara jelas sejak awal penelitian.

Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan dilakukan melalui pengumpulan data dari dokumen resmi Profil Klinik Pratama Tugu Juang tahun 2025. Data yang dikumpulkan

mencakup identitas klinik (nama, alamat, luas bangunan), sejarah pendirian, visi dan misi, struktur organisasi, jenis layanan kesehatan, fasilitas dan peralatan medis, jadwal operasional, serta tarif pelayanan. Kebutuhan fungsional sistem diidentifikasi berupa halaman-halaman website yang harus tersedia, sedangkan kebutuhan non-fungsional mencakup responsivitas tampilan dan kompatibilitas lintas browser.

Perancangan Sistem

Tahap perancangan mencakup penyusunan model sistem menggunakan UML yang meliputi use case diagram untuk menggambarkan interaksi pengguna dengan sistem, activity diagram untuk mengilustrasikan alur aktivitas, dan sequence diagram untuk memperlihatkan urutan pesan antar objek. Selain itu, dirancang pula sitemap yang menggambarkan hierarki halaman website serta struktur navigasi antar halaman. Desain antarmuka visual dikerjakan menggunakan aplikasi Figma sebagai alat bantu prototipe sebelum tahap implementasi. Skema warna dan tipografi ditentukan agar sesuai dengan citra klinik yang profesional dan ramah.

Implementasi

Tahap implementasi dilakukan menggunakan HTML dan CSS sebagai teknologi utama tanpa backend maupun basis data. Penulisan kode dilakukan di Visual Studio Code sebagai editor utama. Struktur proyek disusun ke dalam file index.html, style.css, dan folder images untuk aset visual. Setiap halaman website dibangun secara terpisah sesuai rancangan antarmuka yang telah disetujui, mencakup elemen header, navigasi, konten utama, dan footer.

Pengujian

Pengujian dilakukan untuk memverifikasi fungsionalitas website pada berbagai kondisi. Uji coba lintas browser dilakukan pada Google Chrome, Mozilla Firefox, dan Microsoft Edge untuk memastikan kompatibilitas tampilan.

Pengujian responsivitas dilakukan pada perangkat desktop dan mobile untuk memastikan layout menyesuaikan ukuran layar. Perbaikan dilakukan terhadap ketidaksesuaian margin, warna, dan tautan yang tidak berfungsi yang ditemukan selama pengujian.

Deployment

Website dijalankan secara lokal menggunakan server pengembangan berbasis localhost. File HTML, CSS, dan aset gambar disimpan dalam satu folder proyek dan diakses melalui perangkat pengembang menggunakan ekstensi Live Server pada Visual Studio Code. Website dapat diakses melalui alamat <http://localhost:5500/index.html> pada browser yang terinstal di perangkat yang sama. Pendekatan ini memungkinkan pengujian fungsionalitas secara penuh tanpa ketergantungan koneksi internet maupun infrastruktur server publik selama tahap pengembangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Kebutuhan

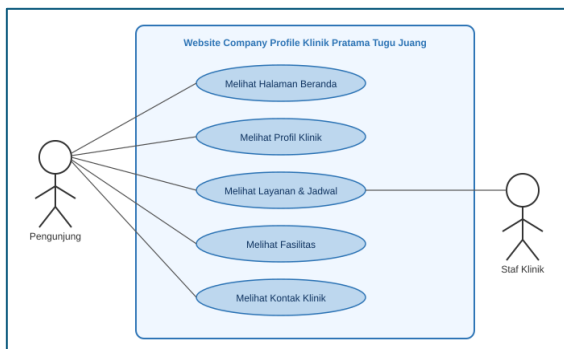
Hasil analisis kebutuhan mengidentifikasi enam halaman utama yang harus tersedia pada website, yaitu: (1) halaman beranda yang menampilkan informasi umum dan logo klinik, (2) halaman profil yang memuat sejarah, visi, misi, dan tujuan klinik, (3) halaman struktur organisasi dengan bagan hierarki dari Ketua Yayasan hingga staf pendukung, (4) halaman layanan yang menyajikan jenis pelayanan kesehatan, jadwal, dan tarif, (5) halaman fasilitas yang menampilkan daftar peralatan medis dan fasilitas pendukung, serta (6) halaman kontak yang berisi alamat, nomor telepon, dan email klinik.

Kebutuhan non-fungsional yang diidentifikasi meliputi responsivitas tampilan pada berbagai ukuran layar, kompatibilitas pada tiga browser utama, serta kemudahan navigasi yang

memungkinkan pengguna mengakses setiap halaman dengan tidak lebih dari dua klik.

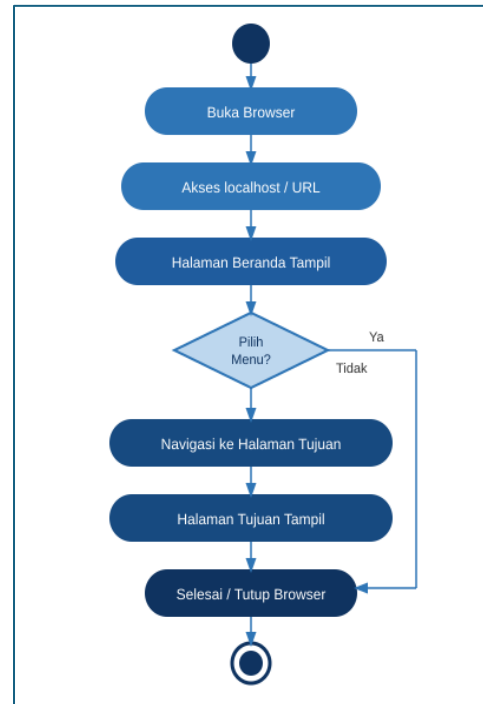
Hasil Perancangan Sistem

Perancangan sistem menghasilkan beberapa artefak dokumentasi. Use case diagram menggambarkan tiga aktor utama, yaitu pengunjung umum, staf klinik (sebagai pemberi data), dan administrator server lokal. Pengunjung dapat mengakses semua halaman informasi publik, sedangkan staf klinik berinteraksi secara tidak langsung melalui penyediaan data konten. Activity diagram mengilustrasikan alur navigasi pengguna dari halaman beranda menuju halaman yang dituju melalui menu navigasi. Sequence diagram memperlihatkan urutan permintaan halaman dari browser pengguna ke server localhost. Diagram-diagram tersebut ditunjukkan pada Gambar 2, 3, dan 4.

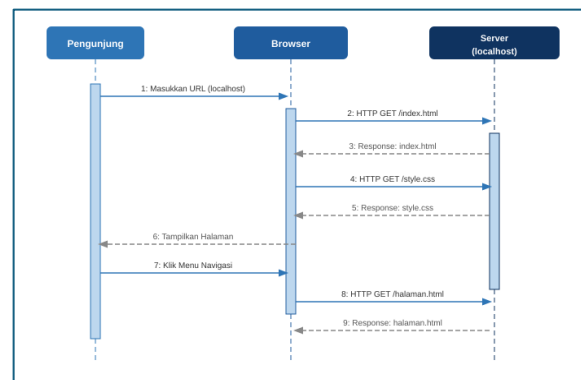


Gambar 2. Use Case Diagram Website Klinik Pratama Tugu Juang

Sitemap website tersusun atas enam node halaman yang terhubung melalui menu navigasi global yang tersedia di setiap halaman. Desain antarmuka yang dibuat di Figma menggunakan skema warna biru-putih yang merepresentasikan kebersihan dan kepercayaan, sesuai dengan identitas institusi kesehatan.



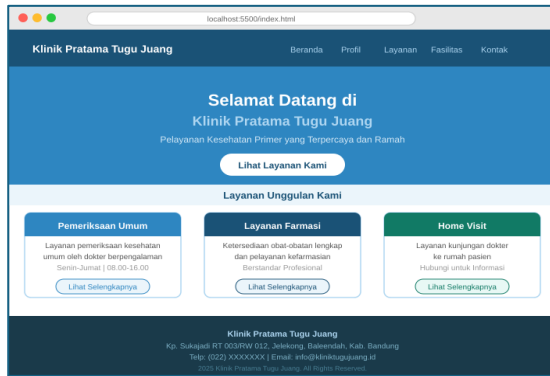
Gambar 3. Activity Diagram Navigasi Website



Gambar 4. Sequence Diagram Akses Halaman Website

Tampilan Website

Website yang dihasilkan memiliki struktur navigasi yang konsisten dengan menu yang sama tersedia di semua halaman. Halaman beranda menampilkan identitas klinik, logo, dan ringkasan layanan sebagai pintu masuk utama. Halaman profil menyajikan sejarah pendirian klinik, visi, misi, dan tujuan secara narasi yang mudah dipahami masyarakat umum. Tampilan halaman beranda website ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Tampilan Halaman Beranda Website Klinik Pratama Tugu Juang

Halaman struktur organisasi menampilkan bagan hierarki yang memperlihatkan alur tanggung jawab dari Ketua Yayasan RH. Achmad Darmawan, Kepala Klinik dr. Dhany Kartika Sari., MMRS, hingga staf operasional di berbagai divisi. Halaman layanan menyajikan informasi jadwal praktik pagi dan sore hari, beserta tabel tarif yang mencakup biaya konsultasi, tindakan kecil, tindakan besar, dan home visit. Halaman fasilitas mendokumentasikan daftar peralatan medis dan sarana pendukung yang tersedia di klinik. Halaman kontak menyediakan alamat lengkap, nomor telepon aktif, dan alamat email klinik dalam format yang mudah disalin.

Pengujian Fungsionalitas

Pengujian fungsionalitas dilakukan terhadap seluruh tautan navigasi, tampilan pada tiga browser berbeda, serta responsivitas pada perangkat desktop dan mobile. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua tautan navigasi berfungsi dengan benar, tampilan konsisten di ketiga browser yang diuji, dan layout menyesuaikan diri dengan baik pada layar mobile meskipun optimasi responsif masih dapat ditingkatkan lebih lanjut menggunakan framework CSS seperti Bootstrap.

Tabel 1. Hasil Pengujian Lintas Browser

Aspek Pengujian	Browser / Perangkat	Hasil
-----------------	---------------------	-------

Tampilan Layout	Google Chrome	Sesuai rancangan
Tampilan Layout	Mozilla Firefox	Sesuai rancangan
Tampilan Layout	Microsoft Edge	Sesuai rancangan
Responsivitas	Desktop (1920x1080)	Baik
Responsivitas	Mobile (375px)	Cukup baik
Navigasi Halaman	Semua browser	Berfungsi normal

Dokumen Pendukung yang Dihasilkan

Selain website itu sendiri, penelitian ini menghasilkan beberapa dokumen pendukung pengembangan sistem. *Software Requirements Specification* (SRS) mendokumentasikan hasil analisis kebutuhan konten, kebutuhan fungsional berupa struktur navigasi, serta kebutuhan non-fungsional berupa responsivitas dan kompatibilitas. *Software Architecture Document* (SAD) merinci rancangan struktur folder proyek dan diagram navigasi antar halaman. *Test Design Specification* mendokumentasikan skenario dan hasil pengujian. *User Manual* menyediakan panduan penggunaan prototipe website bagi staf klinik. *Installation Manual* menjelaskan panduan sederhana menjalankan prototipe secara lokal menggunakan *Live Server* pada *Visual Studio Code*.

Kelengkapan dokumentasi ini sejalan dengan praktik terbaik pengembangan perangkat lunak yang menekankan pentingnya keterlacakan dari kebutuhan hingga implementasi. Dokumentasi yang tersedia mempermudah proses pengembangan lanjutan apabila klinik ingin meningkatkan sistem ke tahap yang lebih kompleks.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil merancang dan membangun prototipe website company profile berbasis web statis untuk Klinik

Pratama Tugu Juang menggunakan HTML dan CSS dengan pendekatan model waterfall. Prototipe yang dihasilkan memuat enam halaman utama yang menyajikan informasi klinik secara terstruktur, yaitu beranda, profil, struktur organisasi, layanan, fasilitas, dan kontak. Sistem berjalan pada lingkungan pengembangan lokal (localhost) menggunakan Live Server pada Visual Studio Code, sehingga mampu diuji secara fungsional sebelum memasuki tahap publikasi lebih lanjut.

Pengujian menunjukkan bahwa website kompatibel pada tiga browser utama dan cukup responsif pada perangkat desktop maupun mobile. Dokumentasi pengembangan yang dihasilkan mencakup SRS, SAD, Test Design Specification, User Manual, dan Installation Manual, yang menjadi landasan untuk pengembangan lebih lanjut. Sebagai rekomendasi, pengembangan selanjutnya dapat mencakup penambahan fitur interaktif menggunakan backend dan basis data, seperti sistem pendaftaran pasien online, pengelolaan jadwal dokter, serta optimasi desain responsif menggunakan framework CSS Bootstrap. Evaluasi berkala bersama pihak klinik juga disarankan agar konten website selalu diperbarui sesuai perkembangan layanan.

REFERENSI

- A. Pratiwi and L. P. Hasugian, "Knowledge Management System pada PT. TASPEN KCU Bandung," *UltimaInfoSys*, vol. IX, no. 2, pp. 98–104, 2018. Available: <http://ejournals.umn.ac.id/index.php/SI/article/view/1007>. [Accessed: 10-Mar-2025]
- A. Pratiwi and L. P. Hasugian, "Perancangan Website Company Profile sebagai Media Informasi Institusi," *Jurnal Teknik Informatika*, vol. 5, no. 2, pp. 45–53, 2020.
- E. Eliana and M. D. Rahmatya, "Perancangan Sistem Informasi Administrasi pada Pondok Pesantren Pembangunan Sumur Bandung," *JAMIKA*, vol. 9, no. 1, pp. 1–11, 2019. Available: <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jati/article/view/1330>. [Accessed: 15-Mar-2025]
- F. Anggriawan and L. P. Hasugian, "PLATFORM BUILD-ME: Mempertemukan Stakeholder Bangunan Dengan Konsumen," *Prosiding Saintiks*, 2017. Available: <http://prosiding-saintiks.ftik.unikom.ac.id>. [Accessed: 10-Mar-2025]
- G. Booch, J. Rumbaugh, and I. Jacobson, *The Unified Modeling Language User Guide*, 2nd ed. Boston: Addison-Wesley, 2005.
- H. M. Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: ANDI, 2005.
- Klinik Pratama Tugu Juang, *Profil Klinik Pratama Tugu Juang, Dokumen Internal Yayasan Tugu Juang*, Bandung, 2025.
- L. P. Hasugian and T. M. Rahayu, "Requirement Analysis of Monitoring Information System for Indonesian Migrant Workers Protection," *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 2018. Available: <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1757-899X/407/1/012150>. [Accessed: 10-Mar-2025]
- M. B. Romney and P. J. Steinbart, *Accounting Information Systems*, 14th ed. London: Pearson, 2018.
- R. S. Pressman, *Software Engineering: A Practitioner's Approach*, 8th ed. New York: McGraw-Hill, 2014.
- S. Mauluddin, "Automation Lecture Scheduling Information Services through the Email Auto-Reply Application," *IJACSA*, vol. 9, no. 12, pp. 291–297, 2018. Available: <https://thesai.org/Publications/ViewPap>

er?Volume=9&Issue=12&Code=IJAC
SA&SerialNo=42. [Accessed: 10-Mar-
2025]

T. Sutabri, Analisis Sistem Informasi.
Yogyakarta: ANDI, 2012.

Visual Studio Code, Live Server Extension
Documentation. Available:
<https://marketplace.visualstudio.com/items?itemName=ritwickdey.LiveServer>
. [Accessed: Feb-2025]

W3Schools, CSS Tutorial. Available:
<https://www.w3schools.com/css>.
[Accessed: Jan-2025]

W3Schools, HTML Tutorial. Available:
<https://www.w3schools.com/html>.
[Accessed: Jan-2025]